

	Modul Ajar	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-008
		Status Revisi	01
		Halaman	-
		Tanggal Terbit	Juni 2022

MODUL AJAR (MA)
SEJARAH

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun :
Nama Sekolah : SMK KlinikGuru
Alokasi Waktu : 9 Pertemuan x 2 JP (45')
Tahun Pelajaran : 2022 / 2023
Jenjang Sekolah : SMK
Fase : E
Aspek :

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik telah mempunyai pemahaman dasar tentang manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologis), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori social, metode penelitian sejarah, serta sejarah local.
2. Peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berkebinekaan Global
3. Berfikir Kritis

D. Sarana dan Prasarana

1. Modul Ajar
2. Internet
3. Laptop
4. HP
5. LCD
6. Papan tulis
7. Power point
8. Video
9. LKPD

E. Target Peserta Didik

Reguler / Tipikal

F. Model Pembelajaran

Inkuiri

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep sinkronik, diakronik, kausalitas, dan keberlanjutan melalui peristiwa-peristiwa sejarah yang ada di daerahnya.
2. Mengubungkan antara konsep berpikir sejarah dengan peristiwa yang terjadi pada wilayah masing-masing
3. Melakukan penulisan sumber sejarah mengenai sejarah terdekat (keluarga) secara kronologis.

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar sejarah sinkronik, diakronik, kausalitas, dan keberlanjutan melalui peristiwa sejarah yang ada di daerahnya, peserta didik menghubungkan antara konsep berpikir sejarah dengan peristiwa yang terjadi pada wilayah masing-masing, peserta didik melakukan penulisan sumber sejarah terdekat atau sumber sejarah keluarga secara keluarga.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa sejarah berkonsep sinkronik, diakronik, kausalitas dan keberlanjutan pada setiap peristiwa?
2. Bagaimana menuliskan sejarah dengan benar?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Persiapan oleh guru
 - a. Menyiapkan modul ajar
 - b. Menyiapkan powerpoint
 - c. Menyiapkan LKPD
2. Persiapan oleh peserta didik
 - a. Memastikan kelas bersih, rapi, dan nyaman
 - b. Memastikan diri dalam keadaan rapi dan siap
 - c. Berdoa terlebih dahulu dipimpin oleh ketua kelas
 - d. Sekretaris melaporkan presensi kehadiran
 - e. Menyiapkan sumber belajar yang relevan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembuka
 - a. Guru mengajak peserta didik melakukan penilaian diri (*self assessment*) dan asesmen diagnostic mengenai pemahaman awal tentang konsep dasar sejarah.
 - b. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
 - c. Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
 - d. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan stimulus berupa gambar agar merangsang peserta didik untuk bertanya dan memberikan argumentasi terhadap gambar yang ditayangkan.
- b. Setelah melihat gambar peserta didik yang ditayangkan peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dan siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan yang sesuai dengan gambar
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan hipotesis terhadap gambar yang ditayangkan.
- d. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok untuk berdiskusi terkait materi
- e. Untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik bersama kelompok diskusi mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai buku literasi atau sumber yang dibacanya beserta pencarian data di internet.
- f. Pada saat pelaksanaan diskusi dengan kelompoknya, guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompoknya.
- g. Data-data yang berhasil dikumpulkan oleh peserta didik kemudian dilakukan verifikasi.
- h. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok. Guru memberikan penilaian terhadap hasil masing-masing kelompok.

3. Penutup

- a. Peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari
- b. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti : Bagaimana kesan pembelajaran hari ini? dan apa manfaat pembelajaran hari ini?
- c. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan memberi motivasi untuk yang lainnya
- d. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
- e. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
- f. Guru menutup kegiatan pembelajaran

F. Asesmen

1. Asesmen Non-Kognitif

Penilaian diri sendiri (sebelum mengikuti pembelajaran)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Suasana hati saat ini sedang bersemangat mengikuti proses belajar				
2	Saya sudah memahami bagaimana cara belajar dengan model pembelajaran ini				

3	Saya sangat termotivasi mengikuti proses pembelajaran dengan metode ini				
4	Saya sudah mempunyai rencana belajar dengan strategi ini				
5	Guru sdah memberi gambaran bagaimana belajar dengan strategi ini				
	SARAN :				

2. Asesmen Kognitif (Formatif dan Sumatif)

a. Asesmen Formatif Terulis

- Mengerjakan LKPD

b. Asesmen Formatif tidak tertulis

- Penilaian diri (setelah megikuti proses belajar)

No	Pertayaan	STS	TS	S	SS
1	Suasana hati saat ini sedang bersemangat mengikuti proses belajar				
2	Saya sangat termotivasi mengikuti proses pembelajaran dengan metode ini				
3	Saya sudah memahami materi yang disampaikan dengan metode pembelajaran ini				
4	Materi dan soal yang dibahas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus saya capai				
5	Urutan materi yang disampaikan susah saya pahami				
6	Tugas dan soal yang harus dikerjakan sangat menyulitkan				
	SARAN :				

- Penilaian Diri (Dalam diskusi kelompok)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara				
3	Selama diskusi saya selalu memaksakan agar ide gagasan saya diterima dalam kelompok				
4	Saya senang jika ide gagasan saya dimanfaatkan/diterima oleh kelompok diskusi				
5	Dalam kelompok saya ada anggota yang dominan ketika diskusi kelompok				
6	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok				
	SARAN :				

- Performance presentasi dan diskusi

Rubrik Penilaian Presentasi dan Diskusi Kelompok

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	JML
1	Penguasaan materi diskusi					
2	Kemampuan menjawab pertanyaan					
3	Kemampuan mengolah kata					
4	Kemampuan menyelesaikan masalah					

$$\text{Nilai} = \frac{JML}{JML \text{ MAKSIMUM}} \times 100$$

c. Asesmen Penilaian Sumatif

Mengerjakan soal diakhir pembelajaran

- 1) Mengapa tidak semua peristiwa masa lalu dapat disebut sebagai peristiwa sejarah?
- 2) Bagaimana hubungan sejarah dengan konsep ruang dan waktu
- 3) Jelaskan tujuan berpikir sinkronik dan diakronik
- 4) Jelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah

5) Jelaskan lima manfaat belajar sejarah

Kunci Jawaban

NO	Kunci Jawaban
1	Karena hanya peristiwa yang bersifat penting, abadi, dan unik yang dapat disebut sebagai peristiwa sejarah melalui rekonstruksi sejarah untuk membuktikan bahwa peristiwa itu benar-benar terjadi dari data-data yang telah teruji.
2	Hubungan adalah manusia, ruang, dan waktu tidak dapat dipisahkan karena setiap peristiwa sejarah yang dialami manusia pada masa lampau berlangsung dalam ruang dan waktu tertentu.
3	Tujuan berpikir diakronik adalah untuk melihat perubahan yang terjadi dalam proses perkembangan peristiwa sejarah tersebut sedangkan tujuan berpikir sinkronik adalah melihat perubahan segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa.
4	Konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dapat kita ketahui dengan cara membandingkan dua atau lebih peristiwa atau keadaan pada masa lalu karena setiap peristiwa tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dengan peristiwa lain. Rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan dan menimbulkan suatu perubahan
5	1) Sebagai panduan moral politik 2) Saran mengenal lebih dekat bangsa sendiri dan bangsa lain 3) Memperkokoh identitas bangsa 4) Latihan berpikir menyeluruh dan multiperspektif 5) Melatih berpikir diakronik dan sinkronik

G. Pengayaan dan Remedial

□ Program pengayaan

Peserta didik masuk dalam program pengayaan jika ketercapaian melebihi 90%, dengan membuat infografis materi “konsep dasar sejarah” melalui media manual maupun aplikasi

□ Program remedial

Peserta didik masuk dalam program remedial jika ketercapaian kurang dari 70% dengan mempelajari modul kembali dan mengerjakan soal kembali

H. Refleksi

Jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak

1	Apakah kamu telah memahami hubungan sejarah dengan konsep ruang dan waktu?		
2	Apakah kamu telah memahami konsep sinkronik?		
3	Apakah kamu telah memahami konsep diakronik		
4	Apakah kamu telah memahami sejarah berkelanjutan?		
5	Apakah kamu dapat menuliskan sejarah dengan benar?		

Bila ada jawaban “tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih “tidak”.

Bila semua jawaban “Ya”, maka kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD SEJARAH KELAS X

Nama :

Kelas :

Judul Kegiatan : LKPD Konsep Dasar Sejarah

Petunjuk : Tulislah unsur-unsur penting dalam sejarah di setiap table yang disediakan!

Konsep Manusia	Konsep Ruang	Konsep Waktu

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

KONSEP DASAR SEJARAH

Kata sejarah berasal dari bahasa arab yaitu *syajaratun*, artinya pohon. sebuah pohon terdiri dari akar, dahan, ranting dan daun sehingga sejarah diartikan sebagai asal usul , riwayat dan silsilah yang menyerupai sebuah pohon dalam bahasa arab ilmu yang mempelajari kisah masa lalu di kenal dengan istilah *Tarikh*. Di Eropa , sejarah dikenal dengan istilah *history* (Inggris) , *histoire* (Perancis) , *storia* (Italia) , semuanya berasal dari bahasa yunani yaitu historia yang artinya orang pandai sementara dalam bahasa Belanda sejarah disebut dengan *geschiedenis* (terjadi), dalam bahasa jerman disebut *geschichate* (sesuatu yang terjadi) dengan demikian sejarah dapat di artikan sebagai kejadian masa lampau dari kehidupan manusia. Akan tetapi tidak semua kejadian masa lampau dapat masuk kedalam ruang lingkup sejarah,

hanya kejadian-kejadian yang mempunyai pengaruh besar pada masanya dan masa-masa berikutnya.

Sejarah dari Berbagai Sudut Pandang

1. **Sejarah sebagai peristiwa.** Sejarah sebagai peristiwa diartikan sebagai peristiwa masa lampau manusia yang benar-benar terjadi (*histoire realita*), sehingga hanya terjadi satu kali saja, yaitu pada saat kejadiannya sedang berlangsung, sehingga tidak mungkin terjadi lagi pada masa-masa selanjutnya. Ciri utama dari Sejarah sebagai peristiwa adalah abadi unik dan penting. Tidak semua peristiwa dapat dikatakan sebagai sejarah. Sebuah kenyataan sejarah dapat diketahui melalui bukti-bukti sejarah yang dapat menjadi saksi terhadap peristiwa yang telah terjadi.

2. **Sejarah sebagai kisah.** Sejarah sebagai kisah (*histoire reite*), dapat diartikan sebagai rekontruksi peristiwa masa lampau oleh manusia masa kini melalui berbagai fakta dan fenafsiran. sejarah sebagai kisah dapat kita baca dalam berbagai buku sejarah, majalah atau Koran, atau pada saat guru menjelaskan Sejarah sebagai kisah sifatnya akan subjektif karena tergantung pada interpretasi atau penafsiran yang dilakukan oleh penulis sejarah. Subjektivitas terjadi lebih banyak diakibatkan oleh faktor-faktor kepribadian si penulis atau penutur cerita.

3. **Sejarah sebagai ilmu.** Sejarah adalah peristiwa masa lampau manusia, maka ilmu sejarah adalah ilmu yang mempelajari peristiwa masa lampau manusia. Sejarah sebagai ilmu sama dengan ilmu-ilmu lainnya. sejarah sebagai ilmu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: empiris, mempunyai obyek : sama seperti disiplin ilmu lain, sejarah mempunyai obyek, teori dan metode

4. **Sejarah sebagai seni.** Sejarah dapat berperan sebagai seni yang mengedepankan nilai estetika. Dithley menyatakan bahwa sejarah adalah pengetahuan tentang cita rasa. Sejarah sebagai seni dapat menuntun kita kepada realitas bahwa pelaku sejarah adalah manusia yang memiliki intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa tersendiri. Sejarawan diharapkan bisa menghadirkan peristiwa sejarah seolah-olah dialami oleh pembaca sejarah.

Ilmu bantu Sejarah

Sejarah sebagai ilmu, tentunya mempunyai keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan ilmu-ilmu sosial lainnya. Konsep dalam ilmu sejarah meliputi : waktu (*time*), ruang (*space*), perubahan (*change*), aktivitas manusia (*man*), kesinambungan (*continuity*). Walaupun berbeda dengan disiplin ilmu social lainnya tetapi dalam perkembangannya peran dari ilmu – ilmu social dalam penulisan sejarah sangat di perlukan para sejarawan banyak meminjam teori atau konsep ilmu sosial, diantaranya:

1. **Philologi**
2. **Paleografi**
3. **Numismatik**
4. **Epigrafi**
5. **Arkeologi**
6. **Geneologi**
7. **Ikonomografi**
8. **Palaeotologi**
9. **Geologi**

Unsur terpenting dari sejarah adalah kejadian masa lalu, maka yang menjadi konsep dasar sejarah adalah waktu (*time*), ruang (*space*), kegiatan manusia (*human activities*), perubahan (*change*) dan kesinambungan (*continuity*). Adapun karakteristik dari mata pelajaran sejarah diantaranya adalah:

Dalam sejarah terdapat 3 unsur pokok yaitu : manusia, ruang dan waktu. untuk itu sejarah erat hubungannya dengan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Roeslan Abdul Ghani mengatakan bahwa ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu pertama,

penglihatan ke masa silam, kedua ke masa sekarang dan ketiga ke masa depan (*to study history is to study the past to built the future*). Prespektif waktu dalam sejarah adalah waktu lampau yang terus berkesinambungan, dimana waktu dilihat sebagai sebuah garis linier (lurus) . dengan demikian sejarah di lihat sebagai sebuah proses yang terus berjalan dari masa lampau – masa kini – masa yang akan datang. Sejarah merupakan prinsip sebab akibat antara fakta yang satu dengan yang lainnya, antara peristiwa yang satu dengan lainnya merupakan sebuah rangkaian yang tidak terpisah-pisah, peristiwa sejarah yang satu di akibatkan atau disebabkan oleh peristiwa sejarah yang lain.

Periodisasi sejarah

Periodisasi sejarah berarti pembabakan peristiwa sejarah berdasarkan rentang waktu. Tujuan di buatnya periodisasi adalah membuat peristiwa sejarah menjadi rapi dan runut. Hal ini mempermudah orang-orang menverifikasi dan menginterpretasi sejarah bersangkutan. Penyusunan periodisasi sejarah bertujuan untuk mempermudah dalam mempelajari sejarah.

Sejarah merupakan sebuah proses perjalanan waktu yang sangat luas dan panjang areanya. dalam rentang waktu itulah sejarah melewati ratusan bahkan ribuan tahun dengan melibatkan perubahan dalam kehidupan manusia yang sangat banyak . mengkaji semua peristiwa sejarah yang luas dan panjang secara rinci sangatlah susah, untuk itulah maka digunakan pemisahan yang biasanya didasarkan pada momentum tertentu. Suatu momentum yang dapat memberikan petunjuk adanya karakteristik dari suatu kurun waktu yang satu berbeda dengan kurun waktu lainnya . hal itulah yang dinamakan dengan periodisasi sejarah.

Kronologi sejarah

Karena kompleksnya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia pada setiap kurun waktu , maka peristiwa –peristiwa tersebut terlebih dahulu harus dikelompokkan berdasarkan bentuk atau jenis tertentu (periodisasi) . setelah itu barulah disusun secara kronologis (berdasarkan urutan waktu kejadian). Tujuan dibuatnya kronologi dalam sejarah adalah agar penyusunan berbagai peristiwa sejarah dalam periodisasi tertentu tidak tumpangtindih atau rancu dengan metode lainnya. Kronologi sejarah berarti sesuai dengan urutan waktu kejadian dari peristiwa sejarah tersebut, sehingga tidak berlangsung secara loncat-loncat. Walaupun demikian susunan kejadian berdasarkan urutan waktu tersebut harus tetap berkesinambungan dan menunjukkan kuasalitas (sebab-akibat). Penyusunan peristiwa berdasarkan urutan waktu tanpa adanya hubungan sebab akibat dinamakan kronik, bukan sebagai sejarah.

Jenis-jenis Sejarah

Berdasarkan subyeknya yaitu :

1. a) sejarah konvensional (sejarah lama/old history)
2. b) sejarah baru (new history)

Dalam sejarah konvensional subyek yang menjadi kajian adalah kisah perkembangan kerajaan, negara, pemimpin, raja (kaisar), para tokoh penting, dan aspek politik yang disajikan secara kronologis. Dengan demikian sejarah konvensional lebih mengutamakan unsure kejadian , peristiwa, kisah serta urutan kejadian. Dalam sejarah baru, subyek yang menjadi kajian lebih luas meliputi berbagai golongan masyarakat (di luar istana dan birokrasi pemerintahan). Dalam penulisannya sering menggunakan berbagai teori dari disiplin ilmu social yang lain. Sejarah baru lebih berorientasi kepada masalah , bukan pada peristiwa dan urutan kejadian. Dengan demikian sejarah baru lebih bersifat tematis seperti sejarah kebudayaan , sejarah social, sejarah local, sejarah politik dll.

Kegunaan sejarah

Sejarah memiliki guna antara lain:

1. Guna Edukatif
2. Guna Inspiratif
3. Guna Instruktif
4. Guna Rekreatif

Metode penelitian sejarah.

Penulisan sejarah terbagi menjadi 4 tahap, yaitu:

1. Heuristik: berasal dari bahasa Yunani, heursken (menemukan), dalam penelitian sejarah, heuristik berarti langkah-langkah untuk mencari dan mengumpulkan berbagai sumber sejarah.
2. Verifikasi/Kritik: berbagai sumber sejarah yang telah dikumpulkan belum tentu semuanya dapat diterima, langkah berikutnya adalah menyeleksi atau menguji kebenaran dari sumber-sumber tersebut, langkah itu dinamakan kritik
3. Interpretasi yaitu penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah.
4. Historiografi : merupakan langkah terakhir yaitu proses penulisan dan penyusunan kisah masa lampau yang direkonstruksi berdasarkan pada fakta yang telah diberi penafsiran peristiwa sejarah yang dikisahkan melalui historiografi akan sangat dipengaruhi oleh subjektivitas si penulis dalam merekonstruksinya.

Pengertian sumber dan fakta sejarah.

Dalam penelitian sejarah, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan sumber-sumber berdasarkan bentuknya, sumber sejarah terbagi menjadi:

1. Sumber tertulis (dokumen) meliputi: prasasti, kronik, babad, naskah, arsip, Koran.
2. Sumber benda (artefak) meliputi: fosil, prasasti, candi, patung, stupa, nisan, senjata, bangunan (keratin, mesjid), peralatan hidup.
3. Sumber lisan yaitu : keterangan langsung dari saksi atau pelaku sejarah.
4. Sumber rekaman merupakan hasil rekaman dalam bentuk audio visual seperti : kaset, video compactdisk.

Berdasarkan sifatnya sumber-sumber sejarah terbagi menjadi :

1. Sumber primer : sumber-sumber sejarah yang asli dan berasal dari zamannya seperti prasasti, kronik, piagam, bangunan (candi, keratin, masjid), nisan
2. Sumber sekunder : sumbersejarah yang berasal dari sumber kepustakaan kuno (babad, naskah, karya sastra) atau berupa sumber tiruan dari benda aslinya misalnya prasasti tiruan (tinulad), terjemahan kitab kuno.
3. Sumber tersier: merupakan sumber yang berupa buku-buku sejarah yang telah disusun di mana si pengarang tidak melakukan penelitian langsung. Tetapi berdasarkan kepada hasil penelitian ahli sejarah (para sejarawan).

Sejarah tidak dapat dipisahkan dari fakta, sejarah tanpa fakta hanya akan menjadi sebuah dongeng. Fakta adalah sumber sejarah yang telah terseleksi melalui proses kritik . fakta kemudian di rekonstruksi dan dijadikan dasar untuk mengisahkan sejarah. Fakta sejarah mempunyai beberapa bentuk yaitu :

1. Artifact (fakta yang berupa benda konkrit) : fosil , patung , candi dll
2. Manifact (fakta yang bersifat abstrak) : keyakinan dan kepercayaan.
3. Sosio-fact : fakta yang berdimensi social seperti jaringan interaksi antar manusia.

Fakta sejarah ada yang bersifat lunak artinya masih potensial untuk diperdebatkan, misalnya mengenai letak ibukota kerajaan Sriwijaya, ibukota kerajaan Tarumanegara, kerajaan Hindu di Jawa Barat, dll yang sampai sekarang masih banyak yang beda pendapat. Sedangkan fakta sejarah yang bersifat keras adalah fakta yang telah menjadi konsensus (kesepakatan) umum,

misalnya mengenai Soekarno-Hatta sebagai tokoh proklamator, semua berpendapat sama .

C. GLOSARIUM

Kronologis : berkenaan dengan kronologi; menurut urutan waktu (dalam penyusunan sejumlah kejadian atau peristiwa)

Sinkronik : berpikir meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu

Diakronik : adalah memanjang dalam waktu tetap menyempit dalam ruang.

D. DAFTAR PUSTAKA

Oktafiana, Sari. 2021. *Sejarah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Ratna Hapsari, M. Adil. 2018. *Sejarah untuk kelas X SMK/MA*. Jakarta: Erlangga

[https://www.donisetyawar.com/konsep-dasar-sejarah/#:~:text=Unsur%20terpenting%20dari%20sejarah%20adalah,\)%20dan%20kesinambungan%20\(continuity\),](https://www.donisetyawar.com/konsep-dasar-sejarah/#:~:text=Unsur%20terpenting%20dari%20sejarah%20adalah,)%20dan%20kesinambungan%20(continuity),) diakses pada tanggal 27 Juni 2022

Mengetahui dan mengesahkan,
Kepala Sekolah

....., Juni 2022
Guru Mapel

.....

.....